





Dishub Kota Jogja Kaji Pemanfaatan Sistem Parkir Vertikal

Dishub Jogja mengkaji pemanfaatan parkir dengan sistem vertikal sebagai solusi dari minimnya lahan parkir.

Hal 5

► PENGATURAN PERPARKIRAN

Minim Lahan, Parkir Vertikal Dikaji

UMBULHARJO—Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja mengkaji pemanfaatan parkir dengan sistem vertikal sebagai solusi dari minimnya lahan parkir.

Yosef Leon Pinsker
yosef@harianjogja.com

► Lewat kebijakan parkir vertikal jawatannya ingin agar tata kota dan pemanfaatan jalan dikembalikan pada tujuan utamanya.

► Selama ini parkir tepi jalan masih menjadi salah satu sumber perekonomian masyarakat.

Metode ini juga disebut sebagai upaya agar pemanfaatan jalan raya dapat lebih optimal bagi para pengendara. Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja, Agus Arif Nugroho mengatakan nantinya diupayakan meminimalkan pemanfaatan tepi jalan sebagai tempat parkir.

Lewat kebijakan parkir vertikal jawatannya ingin agar tata kota dan pemanfaatan jalan dikembalikan pada tujuan utamanya. "Parkir vertikal ini kan tidak butuh lahan yang banyak namun di sisi lain juga mampu memuat kendaraan dalam jumlah banyak.

Jadi spiritnya di situ," katanya kepada wartawan, Senin (19/4). Dia tidak menampik bahwa selama ini parkir tepi jalan masih menjadi salah satu sumber perekonomian masyarakat, namun badan jalan menjadi kian sempit dan mengganggu kelancaran pengendara.

"Saya kira semangatnya disitu ya, bagaimana kelancaran pengendara jalan ini bisa dioptimalkan," katanya.

Agus mencontohkan seperti yang telah diterapkan oleh Pemkot Bandung dengan membangun paralayang (parkiran melayang), yakni sebuah tempat parkir hidrolik enam lantai yang nantinya bisa menampung sekitar 200 motor.

Pada sistem parkir vertikal itu, biaya dan tarif parkir yang dibebankan juga akan disesuaikan dengan yang baru

Pengendara melintas di samping rambu larangan parkir yang terpasang di Jalan Kenari, Umbulharjo, Senin (19/4). Dishub Kota Jogja mengkaji pemanfaatan parkir vertikal guna mengurangi parkir tepi jalan.

Harian Jogja/Yosef Leon Pinsker

Kepala

yakni dengan tarif dasar dan hitungan per jam. Namun, Agus menekankan bahwa diambilnya kebijakan parkir vertikal itu bertujuan untuk pengoptimalan fungsi jalan dan bukan pada pendapatan retribusi. "Mungkin nanti bentuknya semacam gedung tapi bukan yang besar," katanya.

Pada Tahun Anggaran 2021 ini, Pemkot Jogja juga telah merencanakan untuk menerapkan metode tersebut khusus pada parkir sepeda motor di kompleks Balai Kota.

Memikirkan Juru Parkir

Ketua Paguyuban Juru Parkir Malioboro, Sigit Karsana Putra mengatakan, pihaknya belum mengetahui dan belum mendapatkan sosialisasi soal rencana pemanfaatan sistem parkir vertikal itu. Hanya saja jika kebijakan itu jadi diterapkan pihaknya meminta agar Pemkot Jogja memikirkan dampak yang ditimbulkan terkhusus bagi para juru parkir.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005